
**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK TERHADAP MINAT
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMAN 11
BANDAR LAMPUNG**

Andara Putri¹, Mashdaria Huwaina², Arizal Eka Putra³

Universitas Muhammadiyah Lampung^{1,2,3}

andaraputri1101@gmail.com¹, huwaina12345@gmail.com², arizaleka@gmail.com³

ABSTRAK

Belajar merupakan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dan pemahaman seseorang. Minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. Minat belajar dapat diartikan sebagai minat atau perasaan ketertarikan, perhatian, konsentrasi, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengorganisasian tingkah laku dan hasil interaksi sosial dan kegiatan tertentu. Preferensi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar, termasuk prestasi akademik, bidang pengetahuan, dan bidang studi tertentu. Sejak diluncurkan pada tahun 2016, TikTok dipandang sebagai platform dengan nilai seni, hiburan, komersial, dan pendidikan. Dampak positif TikTok dapat disulap menjadi media edukasi yang menarik dan interaktif. Karena fungsi aplikasi TikTok yang beragam, dapat digolongkan sebagai penunjang edukasi yang akan dikembangkan lebih lanjut. , pemilihan media yang tepat dapat membantu calon guru untuk mempermudah proses pembelajaran tanpa membuang waktu. Namun penggunaan aplikasi TikTok secara berlebihan oleh siswa laki-laki dan perempuan dapat berdampak negatif terhadap minat belajar mereka.

Kata Kunci: Tik Tok, Minat Belajar Pendidikan Agama Islam, SMA.

ABSTRACT

Learning is a process of changing a person's behavior and understanding. Interest in learning is very important in the learning process because it can make students participate in learning. Interest in learning can be defined as interest or feelings of interest, attention, concentration, perseverance, effort, knowledge, skills, motivation, organizing behavior and the results of social interactions and certain activities. Learning preferences can influence learning outcomes, including academic achievement, areas of knowledge, and specific fields of study. Since its launch in 2016, TikTok has been seen as a platform with artistic, entertainment, commercial and educational value. TikTok has spread throughout the world, including Indonesia. The positive impact of TikTok can be transformed into an interesting and interactive

educational medium. Because of the diverse functions of the TikTok application, it can be classified as an educational support that will be developed further. , choosing the right media can help prospective teachers to simplify the learning process without wasting time. However, excessive use of the TikTok application by male and female students can have a negative impact on their interest in learnin.

Keywords: *Tik Tok, Interest in Learning Islamic Religious Education, High School.*

A. PENDAHULUAN

Media sosial menjadi salah satu elemen digital. Jenis ini dapat berwujud mikrobolog layaknya twitter, media dengan basis konten (YouTube), forum, podcast, blog, jejaring sosial (facebook), maupun wiki (wikipedia). Satu diantara beberapa media yang seringkali dimanfaatkan pelajar zaman ini ialah TikTok. Media sosial tersebut dapat diunduh gratis dari iOS maupun Android. Media tersebut berwujud audiovisual atau bisa didengar dan dilihat yang banyak digandrungi masyarakat termasuk para pelajar. Pengguna media sosial banyak sekali, termasuk para pelajar. Siswa suka menggunakan TikTok karena TikTok dapat menghibur mereka ketika sedang bosan.

Belajar menjadi sebuah tahap pemahaman maupun perubahan tingkah laku seseorang. Entingnya minat belajar pada tahap pembelajaran bisa menjadikan sisiwa berpartisipasi aktif saat pembelajaran. Minat belajar ini dimaknai sebagai perasaan ketertarikan niat, hasil interaksi, pengorganisasian tingkah laku, motivasi, keterampilan, pengetahuan, usaha, keterkunan, konsentrasi, dan perhatian pada kegiatan khusus.

Prefensi pembelajaran bisa mempengaruhi hhasil belajar, hal tersebut mencakup prestasi bidang studi khusus, bidang pengetahuan, dan prestasi akademik. Sejak peluncurannya tahun 2016, TikTok dipandang menjadi media dengan nilai pendidikan, komersial, hiburan dan seni. Media tersebut tersebar se seluruh penjuru dunia diantaranya ialah Indonesia. Umumnya TikTok diakses oleh masyarakat dengan usia dewasa muda dan remaja kisaran 15 hingga 24 tahun. Media tersebut mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Dampak positif TikTok bisa disulap jadi media edukasi yang interaktif dan menarik karena media tersebut mempunyai fungsi yang beragam, bisa digolongkan menjadi penunjang edukasi yang akan dikembangkan lebih lanjut. Tepatnya pemilihan media bisa membantu huru untuk memudahkan pembelajaran tanpa membuang waktu. Namun penggunaan TikTok secara berlebihan oleh Siswa perempuan dan laki-laki bisa memperoleh efek negatif terhadap minat belajar siswa.

Identifikasi 3 elemen krusial dari pengetahuan dan minat manusia, yakni tingkat, tujuan, dan fokus pembelajaran. Minat memiliki makna yang berbeda dengan motivasi dikarenakan bisa menjadi penentu perilaku peserta didik. Minat belajar berpengaruh signifikan pada hasil belajarnya. Tingginya minat belajar siswa bisa mempengaruhi hasil pembelajaran yang menjadi lebih baik. Di sisi lain, aspek lainnya yakni lingkungan, mutu, dan motivasi belajar juga berpengaruh signifikan pada hasil belajar.

Melalui riset yang dilaksanakan Akhmad Asyari dan Mirannisa dengan judul "Dampak Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar Siswa". MA Miftahul Ishlah Tembelok mengatakan bahwasanya dengan adanya TikTok menjadikan siswa lalai saat pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan penurunan nilai akhir mata pelajaran siswa. Melalui latar belakang tersebut, kesimpulan yang diperoleh yakni pesatnya perkembangan teknologi layaknya perkembangan media sosial TikTok yang bisa berakibat pada penurunan minat belajar siswa yang berusia 15 hingga 24 tahun. Hal tersebut memikat peneliti untuk mengkaji mengenai Hubungan Aplikasi TikTok terhadap Minat Belajar Siswa SMAN 11 Bandar Lampung Kelas XI. Dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Dampak Penggunaan Tik Tok Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMAN 11 Bandar Lampung"

B. METODE PENELITIAN

Riset yang akan dilakukan penulis termasuk pendekatan kualitatif pengelompokan jenis penelitian bersandar pada fenomena dari mana peneliti hendak meninjau permasalahan. pada kualitatif ini tergolong masuk di tipe (*case study research*) penelitian studi kasus yang memusatkan pada penyediaan data dengan penjelasan yang rinci terkait suatu permasalahan. Menurut Creswell Studi kasus menjadi sebuah strategi pada riset kualitatif dapat dilakukan oleh peneliti dengan menginvestigasi secara akurat suatu fenomena, kegiatan, proses, atau individu masyarakat menggunakan tata cara pengumpulan data yang sistematis sesuai waktu dan kegiatan yang sudah dibatasi.

Berdasarkan pemaparan Tersebut, riset kualitatif akan diuraikan dan disampaikan dengan kata-kata maupun bahasa/kata-kata sebagai hasil penelitian studi kasus di SMAN 11 Bandar Lampung. Sehingga data yang dimanfaatkan tidak berwujud bilangan, nilai, maupun angka secara statistik. Nantinya penulis mencantumkan penelitian yang ditemui secara lengkap. Penulis akan mencantumkan hasil penelitian yang ditemui di lapangan dengan

lengkap, sistematis serta mendeskripsikan dengan kata-kata secara jelas, rinci dan mudah dipahami oleh pembaca melalui bahasa yang tidak mengandung angka.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui interview mendalam, observasi, dan pendokumentasian seperti berikut:

- 1) Observasi partisipatif, teknik ini dilaksanakan dengan partisipasi aktif peneliti pada aktivitas yang berlangsung pada objek yang dikaji di lapangan. Peneliti juga akan mencari informasi terkait hal-hal mengenai Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung dengan cara mengamati keaktifan dan kegiatan mereka ketika sedang bermain TikTok. Kemudian peneliti juga akan terjun ke sekolahan guna mencari informasi tentang bagaimana cara sekolah dalam mengontrol kegiatan siswa kelas XI khususnya siswa yang menggunakan aplikasi TikTok.
- 2) Wawancara, teknik ini dilaksanakan dengan menghimpun data melalui interaksi informan guna menggali informasi dari informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan objek penelitian.⁶⁸ Dalam riset ini, peneliti menerapkan wawancara semu terstruktur. Wawancara ini ditujukan untuk mengidentifikasi persoalan terbuka yang mana informan akan dimintai ide maupun pendapat. Adapun informan pada riset ini ialah sebagian siswa, wali kelas XI, dan juga kepala sekolah yang menggunakan aplikasi TikTok.

Tabel 2.1

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	Indikator
Belajar	Menambah pengetahuan serta mengamalkan tentang ajaran Al-Qur'an dan sholawat
Perilaku Sopan	- cara berpakaian

Santun	- cara bertingkah laku
Perilaku Jujur	Berkata apa adanya sesuai fakta yang terjadi
Perilaku Disiplin	- Menjaga diri - Disiplin dalam beribadah

- 3) Dokumentasi, yaitu pencatatan kejadian yang sebelumnya terjadi. Teknik ini bisa berwujud karya monumental, gambar, maupun tulisan seorang individu. Dokumentasi ini melengkapi hasil wawancara maupun observasi yang dilakukan.

Analisis data yang digunakan pada riset ini menggunakan data kualitatif Miles and Huberman (1984), dimana analisis dilakukan ketika tahap menghimpun data. Tahap ini mencakup data display, data reduction, data collection, dan conclusion. Analisis ketika collection dilaksanakan dengan meninjau wawancara dan membandingkannya dengan rumusan masalah, analisis teori, fokus penelitian, serta tujuannya. Di sisi lain, data reduction dilaksanakan ketika tahap data collection. Melalui data transkrip wawancara kemudian data bisa direduksi untuk beberapa bagian yang tidak relevan, mencari kategori maupun pola yang sama, mencari tema, memilih yang pokok, dan merangkumnya. Kemudian tahapan data display dilaksanakan melalui penyusunan petikan wawancara pada setiap pola ide di tema maupun pola yang sama. Hasil dari riset ini disusun dengan menyertakan petikan wawancara untuk menunjukkan gambaran alamiah dari riset yang menggunakan sumber wawancara asli bersama informan kunci. Tahapan terakhir dalam riset ini yakni pengambilan kesimpulan, dimana awalnya begitu diragukan, kabur, dan tentatif. Namun melalui data yang ditambahkan, maka bisa menyempurnakan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian didasarkan atas proses Mengumpulkan data yang didapat dari dokumentasi, wawancara, dan observasi dalam rangka mencari tahu dampak penggunaan

media sosial TikTok terhadap Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung, selanjutnya akan diuji keabsahannya. Pada penelitian ini, untuk melakukan uji keabsahan data, peneliti menggunakan cara uji kredibilitas. Adapun uji kredibilitas ini pertama dilakukan perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan dilaksanakan guna menghapuskan jarak informan dengan peneliti.

Informasi yang diberikan transparan, dengan demikian data yang diperoleh peneliti terjamin kredibilitasnya.

1. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung

Penggunaan media sosial TikTok dikalangan siswa tentu dapat memberikan dampak terhadap siswa itu sendiri. Penayangan konten yang sangat beragam serta fitur-fitur yang menarik yang terdapat di dalam TikTok sedikit banyaknya telah memberikan dampak positif maupun negatif terhadap siswa yang menggunakan aplikasi TikTok. Adapun dampak-dampak Sosial Media TikTok adalah sebagai berikut:

a. Dampak Positif

Penggunaan Aplikasi TikTok memberikan dampak positif bagi siswa khususnya dalam hal perilaku islami, sebab konten-konten yang dimuat dalam aplikasi TikTok tidak semuanya berisikan konten-konten yang negatif yang mengandung unsur-unsur dewasa atau pornografi. Terdapat konten-konten positif seperti murottal atau sholawat yang dapat disaksikan melalui TikTok.¹

Adapun salah satu tanggapan siswa pengguna aplikasi Tik Tok yang bernama Muhammad Ghaza ketika ditanyai mengenai hal positif yang didapat saat menggunakan aplikasi TikTok. Konten yang terdapat pada aplikasi TikTok ada juga berupa konten yang berisi sholawat dan juga do'a sehari-hari juga do'a setelah sholat.²

Kemudian ada jawaban lain dari Detias Hanamufidah ketika ditanyai hal yang sama, dia sering mengikuti konten-konten memasak agar bisa membantu orang tuanya ketika memasak di dapur.³

¹ Darin, "Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Tik Tok", *Wawancara*, Februari 05, 2024

² M Ghaza, "Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Tik Tok", *Wawancara*, Februari 05, 2024

³ Cheril, "Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Tik Tok", *Wawancara*, Februari 05, 2024

Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada siswa yang bernama Mutia, terdapat konten-konten tentang dakwah yang mana isi dari dakwah tersebut dapat menambah wawasan tentang ajaran Islam dan juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Adapun tanggapan lain dari Anisa, Ketika bermain TikTok selain konten yang berisi jogged-joged terdapat juga konten mengenai dakwah atau ceramah maupun sholawat. Konten dakwah yang ditonton berupa adanya unsur zina dalam berpacaran, hal ini membuatnya menjauhkan dari yang namanya berpacaran⁵

Selanjutnya menurut Panji, ketika ditanya apakah menggunakan aplikasi Tik Tok dapat membuatnya bisamenjadi lebih Jujur, yaitu dia merasa Ketika tontonan yang biasa disaksikan berupa ceramah atau dakwah menjadikannya merasaberat untuk berbohong dan akan menjadi sia-sia apabila masih merasa enteng untuk berbohong, padahal yang biasa disaksikan adalah dakwah atau ceramah. Selain itu, dia juga dapat menambah pengetahuan mengenai bacaan Al-Qur'an dari segi tajwid dan makrajnya.⁶

Melalui observasi, peneliti juga menemukan hal-hal positif yang bisa ditonton oleh siswa pada aplikasi TikTok seperti ilmu pengetahuan tentang agama Islam, ceramah, murotal, sholawat, dan hal-hal positif lainnya yang berguna untuk siswa itu sendiri dan juga bisa diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu di SMAN 11 Bandar Lampung itu sendiri mengadakan program-program yang berkaitan dengan perilaku islami, mislanya tadarus sebelum pelajaran dimulai, mengadakan shalat berjamaah setelah pulang sekolah mengadakan shalat dhuha bersama pada setiap hari kamis, dan mengadakan pengajian bersama pada saat hari jum'at.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa terkait dampak positif dari penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung, dalam penggunaan aplikasi TikTok peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa menyaksikan konten-konten tentang dakwah, sholawat, atau pun murottal, ketika konten-konten tersebut muncul di beranda aplikasi TikTok mereka, dalam penggunaannya pun mereka hanya sekedar menyaksikan konten atau hanya sesekali membuat konten, kemudian menshare Kembali konten-konten yang positif, dan juga berkomentar jika perlu pada unggahan akun teman atau orang lain. Adapun dampak positif penggunaan TikTok oleh siswa terhadap bentuk perilaku Islami yaitu:

⁴ Mutia, "Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Tik Tok", *Wawancara*, Februari 05, 2024

⁵ Anisa, "Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Tik Tok", *Wawancara*, Februari 05, 2024

⁶ Panji, "Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Tik Tok", *Wawancara*, Februari 05, 2024

1. Belajar

Dampak positif yang dihasilkan dari aplikasi TikTok terhadap perilaku islami siswa kelas XI di SMAN 11 Bandar Lampung yaitu membuat siswa belajar tentang bacaan Al-Qur'an dan juga membuat siswa mengetahui dan rajin dalam bersholawat. Adapun bentuk perilaku tersebut adalah belajar. Sebab siswa memanfaatkan konten-konten tentang murotal dan sholawat, siswa dapat mendapatkan pengetahuan baru tentang bacaan Al-Qur'an dan bacaan-bacaan sholawat, lalu kemudian mempraktikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian perilaku Islami ini mengandung nilai ibadah. Sebab mempelajari Al-Qur'an termasuk ke dalam ibadah.

2. Sopan Santun

Selanjutnya hal positif pada penggunaan TikTok adalah sopan santun. Misalnya, terdapat konten isi dakwah yang terdapat dalam aplikasi TikTok berupa jangan mengatakan "ah" pada orang tua. Sebagaimana dalam surat Al-Isra ayat 23:

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عَنْكَ الْكِبَرُ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۚ﴾

Artinya: Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik." (QS Al-Isra: 23).

Dalam ayat tersebut kita diperintahkan untuk tidak menyekutukan Allah, selain itu kita harus berbuat baik kepada orang tua, tidak mengucapkan kata-kata kasar apalagi membentak orang tua. Artinya kita harus menunjukkan sikap sopan santun terhadap orang tua. Tentu aja isi dakwah ini dapat diamalkan kedalam kehidupan sehari-hari oleh siswa. selain kepada orang tua siswa juga harus berkata sopan kepada guru dan teman-temannya di sekolah

3. Jujur

Selanjutnya dampak positif yang dihasilkan adalah jujur. Adanya konten tentang ceramah atau dakwah yang berisi ajaran-ajaran Islam kemudian siswa mengamalkan isi dari

konten tersebut. Membuat siswa membiasakan diri untuk bersikap jujur tidak berbohong, karena siswa merasakannya apabila telah menyaksikan dakwah dalam TikTok akan tetapi masih berbohong. Yang berarti ajaran yang telah diamalkan dalam isi dakwah pada TikTok tersebut akan sia-sia apabila masih terbiasa untuk berbohong.

4. Disiplin

Siswa mengamalkan isi dakwah dari konten-konten dakwah yang disaksikan dan menjadikan mereka senantiasa disiplin dalam menjaga diri mereka, sebab konten-konten dakwah yang disaksikan mengajarkan untuk senantiasa menjauhkan diri dari perbuatan maksiat kepada Allah swt. Misalnya konten dakwah yang berisi tentang dalam berpacaran terdapat unsur zina sebagaimana pada wawancara yang telah disebutkan. Allah swt melarang manusia untuk mendekati perbuatan zina, sebagaimana yang telah disampaikan Allah swt, dalam surah Al-Isra ayat 32:

وَلَا تَقْرُبُوا الزُّلَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “*dan janganlah kamu mendekati zina. Zina itu sungguh suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk*” (QS Al-Isra: 32).

Dalam hal ini, artinya penggunaan media sosial TikTok dapat dimanfaatkan dengan baik dan mengarah kepada hal yang positif sesuai dengan ketentuan atau isi dari fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang fatwa hukum dan pedoman bermuamalah dengan media sosial nomor 24 tahun 2017, dengan butir-butir yang telah disebutkan pada pembahasannya sebelumnya. Kemudian apabila ditinjau dalam perspektif Islam penggunaan media sosial Tik Tok ini hukumnya mubah (boleh) selama tidak ada unsur yang mengarah kepada kemaksiatan.

b. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dalam penggunaan TikTok terlebih pada siswa kelas XI di SMAN 11 Bandar Lampung. Pada aplikasi Tik Tok terdapat konten-konten dengan unsur dewasa dan terdapat trend yang tidak pantas untuk ditiru oleh siswa.⁷

Kemudian peneliti menanyakan dampak negatif yang siswa rasakan ketika menggunakan aplikasi TikTok, pada aplikasi Tik Tok terdapat konten yang berisi joded-joded yang tidak

⁷ Darin, “Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tik Tok”, *Wawancara*, Februari 05, 2024

pantas untuk disaksikan dan juga ditiru oleh siswa, selain itu menggunakan aplikasi TikTok secara berlebihan dan menyebabkan kemalasan terhadap siswa kemudian membuat siswa juga menjadi lupa waktu.⁸

Selanjutnya Ketika siswa terlalu asyik bermain TikTok akan menyebabkan malas untuk belajar karena enggan untuk berhenti bermain TikTok. Sehingga siswa tidak mementingkan kewajibannya sebagai pelajar dan lebih memilih untuk menghabiskan waktu bermain TikTok.⁹

Tanggapan yang sama seperti yang dirasakan oleh Septa, Ketika bermain TikTok membuat malas untuk belajar sebab keinginan untuk terus bermain TikTok.¹⁰

Adapun tanggapan dari Galeh Dwi Saputro tentang hal negatif yang dirasakan selama bermain Tik Tok, yaitu tidak jarang untuk mengulur waktu shalat karena begitu asyik dalam bermain Tik Tok, lalu menunda-nunda kewajiban sebagai pelajar, dan terdapat konten-konten dewasa yang sering muncul di halaman beranda.¹¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, memang tidak sedikit terdapat konten-konten atau tontonan yang memang tidak pantas untuk disaksikan oleh siswa. Terlebih dari tontonan tersebut membawa efek yang kemudian ditiru oleh siswa. Kemudian tontonan atau konten-konten dewasa yang tidak seharusnya disaksikan oleh siswa. Lalu trend yang berisi unsur pornografi tanpa memperhatikan aurat kemudian membuat siswa atau siswi ingin mengikuti trend tersebut bahkan membuat konten tentang trend tersebut dan mengupload di akunnya. Lalu dengan banyaknya konten-konten yang bervariasi memang membuat pengguna TikTok betah bahkan sulit untuk berhenti ketika bermain TikTok yang menyebabkan pengguna tersebut lupa waktu karena keasyikannya dalam membuka TikTok. Sehingga membuat pengguna TikTok di kalangan siswa lupa waktu bahkan malas untuk belajar. Lebih parahnya mengulur waktu untuk beribadah. Jadi dampak negatif penggunaan TikTok oleh siswa kelas XI di SMAN 11 Bandar Lampung dalam hal penggunaan aplikasi TikTok jika ditinjau dalam perspektif Islam mengenai hukum penggunaan aplikasi TikTok yaitu menjadi haram, sebab penggunaannya mengarah kepada unsur kemaksiatan. Adapun dampak negatif penggunaan TikTok terhadap siswa yaitu:

1. Belajar

⁸ Muhammad Ghaza, "Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tik Tok", *Wawancara*, Februari 05, 2024

⁹ Anggi, "Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tik Tok", *Wawancara*, Februari 05, 2024

¹⁰ Septa, "Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tik Tok", *Wawancara*, Februari 05, 2024

¹¹ Panji, "Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tik Tok", *Wawancara*, Februari 05, 2024

Dampak negatif yang dihasilkan adalah membuat siswa lupa waktu bahkan membuat mereka malas untuk belajar, sebab keasikan membuka TikTok terlebih pada aplikasi tersebut dilengkapi fitur-fitur dan konten-konten yang menarik yang membuat mereka sulit untuk melepasnya. Dalam hal ini, dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok membuat siswa menjadi tidak disiplin mengenai waktu, sebab siswa lupa waktu Ketika keasikan bermain TikTok yang paling buruk adalah siswa mengesampingkan tugas-tugas sekolah bahkan mengulur waktu sholat (beribadah). Kemudian, siswi tidak menjaga diri bahkan berani membuat konten tanpa memperhatikan auratnya. Berkata tidak sopan walaupun kepada teman sabayanya.

2. Sopan Santun

Kemudian trend yang mengucapkan perkataan seperti, “anjay/anjir” yang diucapkan ketika berbicara dengan temannya. Dalam hal ini tidak mencerminkan sikap sopan dan santun yang semestinya ditunjukkan oleh siswa, walaupun Ketika berbicara kepada teman sebaya, sebab meskipun berbibicara kepada teman sebaya harus bertutur kata dengan sopan dan santun.

3. Disiplin

Penggunaan TikTok membuat siswa dan siswi yang menggunakannya merasa ingin mengikuti trend yang sedang ada pada TikTok padahal trend tersebut suatu hal yang tidak pantas untuk ditiru dikalangan siswa, sebab trend tersebut mengandung unsur pornografi dengan menampilkan lekuk tubuh. Jika terjadi yang demikian, maka itu sama saja dengan mengabaikan perintah Allah dan tidak sejalan terhadap nilai perilaku karena tidak dapat disiplin dalam menjaga diri dari perbuatan maksiat. Dan tidak sesuai dengan bentuk dari perilaku islami terhadap Allah swt karena tidak menjalankan perintahnya. Selanjutnya hal ini tidak sejalan dengan fatwa MUI dalam menggunakan media sosial karena konten tersebut menampilkan unsur pornograpi dan kemaksiatan.

2. Upaya Guru Mendukung Dampak Positif dan Mencegah Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung

Adanya dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial TikTok dikalangan siswa Siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung membuat guru (sekolah) berupaya dalam mendukung atau mencegah dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dalam penggunaan

media sosial TikTok, Pihak sekolah dalam upayanya untuk mendukung dan mencegah dampak positif dan negatif dalam penggunaan media sosial TikTok. Selama itu hal positif maka pihak sekolah (guru) tentu memberi dukungan kepada siswa yang bermain TikTok dan berharap tidak ada siswa yang terpengaruh hal negatif Ketika bermain TikTok.¹²

Lebih lanjut peneliti mewawancarai juga hal yang sama kepada Bapak Dana selaku guru yang menjabat pada bidang kesiswaan, Adapun bentuk dukungan yang diberikan berupa dukungan secara moril bahwa selama itu hal yang positif dilakukan setelah bermain TikTok tentu siswa boleh menggunakannya. Akan tetapi jika itu menyangkut hal negatif, maka pihak guru (sekolah) akan menegur dan memberikan sanksi kepada siswa tersebut, dengan memanggil orang tua siswa yang bersangkutan.¹³

Jadi, berdasarkan wawancara diatas bentuk upaya yang dilakukan guru (sekolah) dalam mendukung dan mencegah dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi TikTok pada siswa kelas XI yaitu dengan dukungan fasilitas atau moril jika penggunaan aplikasi TikTok kearah yang positif. Pencegahannya dengan mengedukasi kepada setiap siswa bahwa segala bentuk teknologi khususnya dalam media sosial terdapat unsur positif dan negatif, jadi diusahakan agar pemanfaatannya diarahkan kepada hal atau unsur yang berbau positif. Sedangkan apabila siswa yang ketahuan menggunakan TikTok dalam hal negatif akan dipanggil bersama orang tuanya lalu akan diberikan sanksi.

Tabel 4.1 Upaya Guru dalam Mendukung Dampak Positif dan Mencegah Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung

Mendukung Dampak Positif	Mencegah Dampak Negative
Membolehkan siswa bermain TikTok selama kearah positif.	Mengedukasi siswa terkait penggunaan media sosial
Memberikan fasilitas (wifi)	Menegur dan Memberikan

¹² Kepala sekolah, Upaya dalam mendukung atau mencegah dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dalam penggunaan media sosial TikTok, *Wawancara*, Februari 05, 2024

¹³ Walikelas, Upaya dalam mendukung atau mencegah dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dalam penggunaan media sosial TikTok, *Wawancara*, Februari 05, 2024

untuk akses internet (TikTok) dalam hal-hal yang positif	sanksi apabila siswa membuat konten yang tidak senonoh dalam aplikasi TikTok
	Bekerjasama dengan anggota OSIS untuk memantau siswa yang bermain TikTok pada akunnya masing-masing

Pembahasan

1. Pengertian Dampak

Secara sederhana, dampak bisa dimaknai sebagai akibat atau pengaruh. Di tiap pengambilan keputusan pasti akan memiliki dampak baik itu negatif maupun positif. Dampak bisa menjadi tahap lanjutan dari pengawasan internal.

2. Pengertian Aplikasi TikTok

TikTok menjadi suatu aplikasi yang bisa menarik perhatian maupun menyebabkan efek unik yang dapat dimanfaatkan penggunanya untuk mengunggah video yang keren dan bisa memikat perhatian penonton yang melihatnya.

3. Sejarah Aplikasi Tiktok

Sebagai aplikasi media sosial, TikTok memiliki dampak spasial yang menarik dan unik dimana dapat dimanfaatkan penggunanya secara mudah dalam membuat vido pendek. Aplikasi ini termasuk platform video dari tiongkok yang peluncurannya dilakukan sejak September 2016. Aplikasi pembuatan video ini didukung dengan mudik dimana sangat digandrungi masyarakat termasuk anak di bawah umur maupun dewasa TikTok menjadi media sosial yang dimiliki ByteDance, suatu perusahaan dengan basis teknologi di Beijing. Pendiriannya diawali di Zhang Yiming tahun 2016. Aplikasi ini diciptakan untuk hiburan bagi seluruh kalangan tanpa batasan umur. Pada dasarnya, hiburan menjadi salah satu aspek pada suatu aplikasi. Pada Al-Quran, hiburan tidak hanya ditinjau sebagai tujuannya semata, namun dengan memparhatikan lebih lanjut mengenai praktik dan cara pengolahannya, hal tersebut dikarenakan pembuatan dan pekerjaan harus memenuhi batas syariat Islam.

Pada industri gambar, teks, dan konten yang saat ini sudah mengalami perkembangan menjadi video. Saat ini konten sudah banyak diproduksi oleh pengguna. Perubahan ini menyesuaikan dengan kebutuhan penggunanya. ByteDance selanjutnya mengembangkan aplikasi pembuatan video pendek yang tadinya disebut dengan Douyin dan diresmikan pada September 2016. Selama tahun 2018, aplikasi ini sudah memasuki App Store dengan capaian 500juta kali unduhan. Pengguna aplikasi ini didominasi oleh anak muda dan bahkan yang masih belia.

TikTok memiliki special efect yang menarik dan unik dimana bisa dimanfaatkan untuk emmbuat video pendek yang bagus dan memikat banyak orang yang menikmatinya. Aplikasi ini dimanfaatkan tidak hanya untuk sarana hbungan semata. Akan tetapi ada beberapa konten yang dimuat dengan berbagai informasi seperti pemasaran, individual marketing, imu pembelajaran, maupun dakwah.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruh

Ada dua faktor dalam penggunaan TikTok yang mempengaruhi persepsi Yang memberikan pengaruh terhadap persepsi penggunanya, yakni faktor eksternal dan internal. Faktor ekstrnal ini mencakup hal baru yang dikenal maupun tidak dikenal dalam objek tertentu, intenssitas, informasi maupun kebutuhan sekitar, pengetahuan yang didapatkan, dan juga latar belakang keluarga. Sementara faktor internalnya mencakup motivasi, minat, kebutuhan dan nilai, kondisi fisik, pembelajaran, perhatian, harapan atau keinginan, prasangka, karakteristik individu, sikap, dan perasaan.

5. Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok

Pemakaian TikTok sebagai indikator media sosial bisa digolongkan seperti berikut:

- a. Memiliki dampak negatif dan dampak positif
 - 1) Siswa bisa belajar melakukan pengembangan baik sosial maupun teknik yang dibutuhkan di zaman teknologi digital saat ini, sehingga para siswa dapat belajar Melakukan adaptasi, melakukan sosialisasi dengan masyarakat sosial, serta melakukan pengelolaan jaringan.
 - 2) Sebagai media belajar, dakwah, diskusi, dan edukasi bagi para pelajar untuk membagikan ilmu pengetahuan dalam lingkup yang lebih luas melalui media sosial.

- 3) Memperluas jaringan pertemanan dan bertukar pikiran dengan teman-teman di media sosial dari seluruh dunia. Semakin luasnya cakupan pertemanan yang dijalin seseorang maka semakin bertambah wawasan yang dimilikinya, serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan bahasa selama berkomunikasi dengan teman-teman di media sosial.
- b. Ada kreatifitas mereka untuk menggunakan aplikasi TikTok
- 1) Berkurangnya waktu belajar, intensitas penggunaan yang terlalu tinggi dapat mengurangi waktu belajar siswa bahkan dapat menghilangkan minat belajar siswa apabila sudah memiliki rasa candu dalam penggunaan media sosial TikTok.
 - 2) Menggunakan *smartphone* dalam waktu lama dapat mengurangi waktu istirahat sehingga mempengaruhi kesehatan tubuh dan mata. Mata normal adalah kondisi dimana seseorang tidak membutuhkan kacamata untuk membantu penglihatannya, tidak memiliki masalah atau gangguan penglihatan. Untuk mengetahui apakah mata seseorang normal atau tidak biasanya harus dilakukan tes penglihatan jarak jauh dan dekat.
 - 3) Faktor pemicu perbuatan pornografi dan kejahatan asusila dapat dengan mudah ditemukan dalam konten video TikTok karena beberapa pengguna TikTok sering membuat konten yang mengandung unsur pornografi.
- c. Pengertian Minat Belajar Siswa
- Minat belajar peserta didik dimaknai sebagai kegairahan maupun kecenderungan tinggi atau keinginan yang besar mengenai suatu hal. Minat belajar ini menjadi sebuah aspek kepribadian yang menunjukkan sebuah dorongan maupun kemauan individu untuk menentukan obyek. Minat belajar ini.
- d. Pendidikan Agama Islam
- Pendidikan agaman islam menyiapkan siswa untuk mengamalkan, berakhlak mulia, bertakwa, mengimani, memahami, dan mengenal ajaran islam dari Al-Quran maupun Hadist. Selain itu juga bisa dilakukan melalui pelatihan, pengajaran, bimbingan, maupun dengan menggunakan pengamalan. Maka, pembelajaran PAI ini dilaksanakan dengan

tahap interaktif yang berlangsung antara siswa dengan pendidik untuk mendapatkan pengetahuan, mengamalkan, menghayati, dan meyakini ajaran agama islam

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa:

1. Dampak positif yang dihasilkan dari Aplikasi Tik Tok Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung yaitu, membuat siswa mengamalkan isi dakwah dalam kehidupan sehari-hari, membuat siswa belajar untuk disiplin dalam menjaga diri dari perbuatan maksiat, belajar tentang bacaan Al-Qur'aan dan sholawat, dan siswa gemar membantu orang tuanya. Dampak negatif penggunaan TikTok oleh siswa kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung yaitu membuat mereka merasa ingin mengikuti trend yang sedang ada pada TikTok, membuat siswa lupa waktu, membuat siswa malas untuk belajar bahkan mengulur waktu untuk beribadah, dan membuat siswa mengikuti perkataan yang tidak sopan seperti anjay/anjir.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam mendukung dan mencegah dampak positif dan negatif penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung yaitu dengan dukungan fasilitas atau moril jika penggunaan aplikasi TikTok kearah yang positif. Pencegahannya dengan mengedukasi kepada setiap siswa bahwa segala bentuk teknologi khususnya dalam media sosial terdapat unsur positif dan negatif, jadi diusahakan agar pemanfaatannya diarahkan kepada hal atau unsur yang berbau positif. Sedangkan apabila siswa yang ketahuan menggunakan TikTok dalam hal negatif akan dipanggil bersama orang tuanya lalu akan diberikan sanksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, Metode Penelitian Kualitatif, ed. Fitratun Annisya and Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019)
- Arman, Metode Penelitian Kualitatif (Petunjuk Penelitian Dan Penulisan Laporan) Dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku islami siswa di Yogyakarta, jurnal siswa FIAI-UII, at-Thullab, vol.3, nomor 1, agustus-januari, 2021

- Djali, Psikologi Pendidikan, crt-VIII, (Jakarta : PT.Bumi Aksara,2014)
- Ericha tiara hutamy, andi naila quin azisah alisyahbana, nur arisah,Muhammad hasan, efektivitas pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, jurnal pendidikan dompet dhufa, vol. 11, no. 1, edisi mei 2021
- Hari Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi terbaru, (Surabaya Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat), (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka UtamaUtama, 2011),1470
- Juhana Nasrudin, Metodologi Penelitian Pendidikan, ed. M Taufik (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019),
- Kementrian Agama, “Pengembangan Kurikulum PAI Di Sekolah Unggulan” (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013)
- Kokom Komalasari, Pembelajaran Konstektual (Bandung: PT. Refika Abditama, 2010)
- nugrahani farida, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, Cakra Books, vol. 1 (surakarta: Cakra books, 2014)
- Ramayulis, Medologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta : Kalam Mulia,Cet.ketiga,2001
- Syaiful Bahari, Prestasi Belajar dan Kompetisi Guru, (Surabaya : PT.Uaha Nasional,2004)
- Syamsuni Arman, Metode Penelitian Kualitatif (Petunjuk Penelitian Dan Penulisan Laporan), ed. Safitriyani, Pertama. (Yogyakarta: Kepel Press, 2017)
- Yuzarion, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, ilmu pendidikan, vol 2 nomor 1, juni 2017 :107-117